

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh penulis pada halaman-halaman sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Transparansi pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Yayasan Dhuafa Tersenyum yaitu: Yayasan Dhuafa Tersenyum menunjukkan komitmennya terhadap transparansi dalam pengelolaan dana ZIS. Melalui penyediaan dokumen anggaran dan mudah diakses, laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu, dan sistem pemberian informasi kepada publik, yayasan berupaya menjaga kepercayaan publik dan meningkatkan akuntabilitasnya. Meskipun masih ada tantangan yang dihadapi, yayasan terus berusaha untuk memperbaiki sistem dan prosedurnya agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.
2. Akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Yayasan Dhuafa Tersenyum yaitu: Secara keseluruhan, Yayasan Dhuafa Tersenyum telah berhasil menerapkan berbagai dimensi akuntabilitas dalam pengelolaan dan penyaluran dana ZIS. Dengan dasar hukum yang kuat, proses yang efisien, program yang terfokus, dan kebijakan yang transparan, yayasan ini mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat kurang mampu di Kalimantan Selatan. Strategi yang diterapkan dalam pengelolaan dana ZIS tidak hanya memastikan penggunaan dana yang tepat sasaran tetapi

juga membangun kepercayaan yang berkelanjutan dari para donatur dan penerima manfaat.

## **B. Rekomendasi**

Setelah melakukan penelitian pada Yayasan Dhuafa Tersenyum dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS), penulis mempunyai beberapa rekomendasi yaitu:

1. Untuk Yayasan Dhuafa Tersenyum, penting untuk terus mengembangkan digitalisasi, khususnya dalam hal publikasi konten di media sosial, dengan melibatkan tenaga ahli yang berkompeten di bidangnya dan juga mempublikasi laporan keuangan di *website*. Ini akan membantu memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) lebih optimal.
2. Untuk masyarakat dan donator (*muzakki*), untuk memberikan saran dan umpan balik yang membangun terkait pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Yayasan Dhuafa Tersenyum.
3. Untuk penelitian selanjutnya, bisa dilanjutkan dengan meneliti transparansi dan akuntabilitas pada bidang penghimpunan dan pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Yayasan Dhuafa Tersenyum.